

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan pada pasien rawat jalan penderita hiperurisemia di Puskesmas I Denpasar Selatan sebagian besar dengan kategori Baik sebesar 65% dan kategori kurang baik sebesar 16%.
2. Kepatuhan diet pada pasien rawat jalan penderita hiperurisemia di Puskesmas I Denpasar Selatan sebagian besar dengan kategori tidak patuh sebesar 67% dan patuh terhadap diet sebesar 33%.
3. Kadar Asam Urat pasien rawat jalan penderita hiperurisemia di Puskesmas I Denpasar Selatan mayoritas memiliki kadar asam urat tinggi sebesar 58% dan kadar asam urat normal sebesar 42%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan ($r_s = -0,521$) antara tingkat pengetahuan dan Kadar Asam Urat pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Selatan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan ($r_s = -0,517$) antara kepatuhan diet dan Kadar Asam Urat pada pasien rawat jalan di Puskesmas I Denpasar Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun beberapa hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada ahli gizi dapat membantu pasien dalam menilai status gizi serta merancang diet yang disesuaikan dengan kebutuhan individu pasien penderita hiperurisemia, serta memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat menjadi pemicu meningkatnya kadar asam urat pada tubuh. Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan pasien secara berkala terkait kadar asam urat, perubahan pola makan, serta kepatuhan diet.
2. Bagi keluarga dan penderita dapat memberikan dukungan kepada penderita hiperurisemia untuk bisa mengontrol kadar asam urat dalam tubuh. Keluarga dapat mendukung pasien dengan membantu mematuhi diet serta perubahan gaya hidup yang dijalani, seperti memilih dan menyiapkan makanan yang rendah purin serta menghindari makanan yang menjadi faktor pemicu tingginya kadar asam urat seperti jeroan, ikan laut.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan intervensi yang berkaitan dengan menganalisis mengenai jenis diet yang dapat diterapkan pada pasien penderita hiperurisemia.